

Article

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KEHAMILAN RESIKO TINGGI DI PUSKESMAS AMBAN

Ivonne Junita Fabanjo¹, Yuni Subhi Isnaeni² Yayuk Nuryanti³ Bahra Anwar⁴ Febti Dwi Jayanti⁴

Prodi D III Keperawatan Manokwari, Poltekkes Kemenkes Sorong

SUBMISSION TRACK

Recieved: August 28, 2018
Final Revision: September 13, 2018
Available Online: September 25, 2018

KEYWORDS

Pengetahuan, sikap, kehamilan resiko tinggi

CORRESPONDENCE

E-mail: yayuk.nuryanti@yahoo.com

A B S T R A C T

latar Belakang : salah satu penyebab kematian ibu ialah faktor resiko dalam kehamilan. Kategori kehamilan 4T masih menjadi penyebab utama disamping riwayat kesehatan ibu. Guna menurunkan AKI dibutuhkan dari masyarakat untuk memahami lebih dalam dampak merugikan dari kehamilan yang beresiko sehingga dapat dilakukan skrining awal. **Tujuan Penulisan** : Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tenatang Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Amban. **Metedologi Penelitian** : Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan rancangan *Cross Sectional* . **Hasil Penelitian** : Dari 42 responden sebanyak 34 (81%) responden berpengetahuan baik. Adapun sikap responden terhadap kehamilan resiko tinggi yang memiliki sikap mendukung sejumlah 32 (76%) responden. Dari hasil uji statistik *Chi Square Test* dalam tabel *Fisher Exact Test* dengan bantuan SPSS didapatkan *P Value* : 0,012 dimana nilai *P Value* lebih kecil dari nilai α : 0,05 ($0,012 < 0,05$) dengan demikian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kehamilan resiko tinggi. **Kesimpulan** : Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil rata-rata dalam kategori baik, dan sikap ibu hamil rata-rata dalam kategori mendukung, serta terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi. **Saran** : Diharapkan responden dapat mengetahui dan melakukan pencegahan terhadap kehamilan resiko tinggi dan bidan dapat melakukan skrining awal.

I. INTRODUCTION

Di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) masih jauh dari target *Millenium Development Goals* (MDGs) 2015. Akhir pelaksanaan MDGs di tahun 2015 menjadi pembandingan keberhasilan suatu negara, namun bukan berarti di akhir tahun 2015 MDGs yang telah tercapai berhenti, dalam hal ini untuk mempertahankan dan memaksimalkan target yang telah di capai di buatlah *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai program kelanjutan pasca MDGS, yang telah di rumuskan melalui *High Level Panel Of Eminent Person* dan memiliki masa berlaku 2015-2030. Jumlah AKI masih sangat tinggi di dunia, tercatat 800 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan kelahiran anak. Pada tahun 2013 lebih dari 289.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan (WHO, 2014).

Di Indonesia di tahun 2010 sekitar 22,4 % kehamilan masuk dalam resiko tinggi, dengan rincian jumlah anak yang terlalu banyak >5 sebesar 9,4%, jarak kehamilan <2 tahun sebesar 5,2%, umur ibu <20 tahun sebesar 4,1 %, dan umur ibu >35 tahun sebesar 3,8%. Penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia adalah penyebab obstetri langsung yaitu perdarahan 28 %, preeklampsia/eklampsia 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung trauma obstetri atau adanya riwayat penyakit yang menyertai kehamilan 5% dan lain-lain sebesar 11%. (WHO, 2010).

Menurut data Dinas Kesehatan Papua Barat, Kasus kematian ibu pada masa kehamilan persalinan dan nifas (Maternal) di Provinsi Papua Barat pada kurun waktu tahun 2014 masih tinggi. Angka kematian Ibu per Oktober 2014 mencapai jumlah 43 kasus. Angka itu tidak jauh berbeda dengan angka kematian sepanjang kurun waktu tahun

2013 yang mencapai 57 kasus, dan AKI yang paling tertinggi berada di Kabupaten Teluk Bintuni, Kaimana, Manokwari dan Fakfak. Ada berbagai Penyebab AKI Tinggi di Manokwari diantaranya ialah: 27% jumlah kelahiran pada ibu berumur di bawah 20 tahun, 40% pendarahan saat persalinan, 14% hipertensi, 22% infeksi, 27% Lain-lain (Nugraha, 2014).

Berdasarkan data rekam medik di Puskesmas Amban, sekitar 162 ibu hamil di Puskesmas Amban yang tercatat dalam buku kunjungan antenatal baik tahun 2016 maupun 2017 yang masih melakukan kunjungan antenatal, ditemukan bahwa sekitar 140 ibu hamil masuk dalam kategori resiko tinggi, dengan kriteria 4T yakni : terlalu muda sejumlah 55 ibu (39,3%), terlalu tua sejumlah 35 ibu (25%), terlalu banyak anak sejumlah 33 ibu (23,6%), dan jarak anak terlalu dekat sejumlah 17 ibu (12,1%).

Pada umumnya setiap kehamilan berjalan fisiologi namun dapat menjadi patologis dengan adanya faktor resiko. Kehamilan resiko tinggi merupakan kondisi yang dapat berpengaruh terhadap keadaan ibu dan janin serta dapat menyebabkan kematian.

Adapun faktor pemicu kehamilan resiko tinggi diantaranya : umur ibu kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, tinggi badan kurang dari 145 cm, berat badan ibu terlalu berlebihan, telah memiliki anak lebih dari 4, jarak antara kehamilan yang satu dan yang lain kurang dari 2 tahun serta adanya riwayat persalinan dan riwayat kehamilan yang kurang baik, bengkakkaki tangan dan wajah, riwayat penyakit kronis dan lain-lain (KemenKes RI, 2015).

Dampak dari kehamilan resiko tinggi antara lain : keguguran, *prematuur*, perdarahan, kematian janin, meningkatkan resiko lahir dengan operasi dan lain-lain (Firaya DKK,

2013). Sikap positif dan negatif ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi menunjukkan tingkat pengetahuan seorang ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi. Sikap merupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak. Sikap dapat bersifat positif dan juga negatif. Dikatakan positif jika sikap mengarahkan jiwa untuk mendekati dan menyenangkan suatu objek, sedang negatif cenderung menjauhi objek (Purwanto, 2012).

Menurut Heri Purwanto dalam *pengantar perilaku manusia* (2012), Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Motif, minat bakat dan sikap menyebabkan seorang bertindak/berbuat sesuatu, dan hal ini menjadi bagian faktor yang mempengaruhi proses belajar. Dalam hal ini terlihat adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap, dimana pengetahuan mempengaruhi motivasi sikap seseorang. Adapun penelitian yang dilakukan Hasugian (2012) di RSUP. H. Adam Malik menunjukkan

adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap kehamilan resiko tinggi.

Berdasarkan hasil survei awal melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2017 dengan ibu hamil mengenai kehamilan resiko tinggi di puskesmas Amban terdapat 3 ibu hamil yang mengetahui kehamilan dengan resiko tinggi dan 6 ibu hamil tidak mengetahui kehamilan dengan resiko tinggi. Salah satu penyebab kehamilan resiko tinggi adalah kurangnya informasi yang sampai di masyarakat, jika persoalan tersebut tidak diperhatikan dapat menyebabkan meningkatnya AKI, oleh karena itu dibutuhkan kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya, dan petugas kesehatan khususnya bidan mampu mendeteksi dini serta memberikan penyuluhan kepada ibu.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan, penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Amban Tahun 2017”.

II. METHODS

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan rancangan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah 73 ibu hamil dan menggunakan purposive sampling. Analisa data univariat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisa data bivariat menggunakan *chi-square*.

III. RESULT

Tabel 1
Tabel Silang Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan dengan Sikap
Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Amban
Tahun 2017

No	Pengetahuan	Sikap				Jumlah (n)	Persentase (%)	Value
		Mendukung		Tidak mendukung				
		n	%	n	%			
1.	Baik	29	69	5	12	34	81	$p = 0,012$
2.	Cukup	3	7	5	12	8	19	
	Total	32	76	10	24	42	100	

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa pengetahuan responden tentang kehamilan resiko tinggi terbanyak berpengetahuan baik dengan sikap yang mendukung sejumlah 29 (69%), sedangkan untuk responden berpengetahuan cukup dengan sikap yang mendukung sejumlah 3 (7%) responden.

Adapun pengetahuan responden tentang kehamilan resiko tinggi dengan kategori berpengetahuan baik dan cukup dengan sikap yang tidak mendukung memiliki jumlah yang sama yaitu 5 (12%) responden. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden terbanyak adalah berpengetahuan baik dengan sikap yang mendukung.

Hasil analisis *Chi Square Test* dalam tabel *Fisher Exact test* menunjukkan nilai signifikansi *P Value 0,012* dimana nilai *P Value lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$* ($0,012 < 0,05$), sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak. Maka dalam penelitian ini di putuskan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap.

IV. DISCUSSION

Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Amban Tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dalam kategori baik dan memiliki sikap yang mendukung terhadap Kehamilan resiko tinggi yakni 29 (69%). Adapun tingkat pengetahuan ibu hamil yang tergolong baik dan cukup dengan sikap yang tidak mendukung terhadap Kehamilan resiko tinggi yakni 5 (12%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden terbanyak adalah berpengetahuan baik dengan sikap yang mendukung.

Dari hasil *analisis bivariat* menggunakan uji statistik *Chi Square Test* dengan bantuan sistem komputerisasi program SPSS dalam tabel *Fisher Exact test* menunjukkan nilai signifikansi *P Value 0,012* dimana nilai *P Value* lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,012 < 0,05$), hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di puskesmas Amban.

Menurut Notoatmodjo (2003, dalam Wawan & Dewi, 2010): Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta. Dalam hal ini Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Salah satu nilai dalam domain kognitif

adalah aplikasi, dengan semakin tinggi pengetahuan seorang terhadap suatu objek maka akan meningkatkan aplikasinya ke dalam kehidupan.

Menurut Purwanto (2012), Sikap merupakan suatu kondisi psikologi dalam diri individu yang berperan dalam pengambilan tindakan yang akan dipengaruhi 3 aspek yakni : menyajikan pengetahuan dan pemahaman (aspek kognitif), menimbulkan perasaan senang dan tidak senang (aspek afektif), menanamkan kebiasaan untuk bertindak sesuai yang diharapkan atau kecenderungan berperilaku (aspek konatif). Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tigor P. Hasugian Tentang pengetahuan, Sikap, Perilaku ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di RSUP. H. Adam Malik pada tahun 2012 menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap kehamilan resiko tinggi.

Hasil penelitian ini tidak ditemukan adanya kesenjangan dikarenakan seberapa besar yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki usia yang matang (20-35 tahun) sejumlah 38 responden dan pendidikan menengah atas (SMP-SMA) sejumlah 28 responden dari jumlah total 42 responden. Dimana dari usia yang matang dan tingkat pendidikan akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan responden. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo.

Namun dari 34 responden yang berpengetahuan baik, 5 diantaranya masih memiliki sikap yang tidak mendukung, menurut asumsi peneliti hal tersebut dikarenakan 1 responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah, 1 responden memiliki usia <20 tahun dan 3 responden tidak bekerja. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, umur, dan pekerjaan.

III. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Amban rata-rata dalam kategori baik sejumlah 34 responden (81%) dari jumlah total 42 responden.
2. Sikap Ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Amban rata-rata dalam kategori sikap yang mendukung sejumlah 32 responden (76%) dari jumlah total 42 responden.
3. Hasil analisis *Chi Square Test* dalam tabel *Fisher Exact test* menunjukkan nilai signifikansi *P Value 0,012* dimana nilai *P Value lebih kecil dari 0,05* ($0,012 < 0,05$), sehingga keputusan uji dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Amban.

REFERENCES

- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bustam. (2014). *43 Ibu Hamil di Papua Barat Meninggal Selama 2014*. Manokwari : Cahaya Papua. <http://www.cahayapapua.com/sampai-oktober-2014-43-ibu-di-papua-barat-meninggal/> diakses pada tanggal 09/03/2017 pukul 10.30 Wit.
- Dokter Indonesia. (2013). *Kenali Bahaya Faktor Resiko Tinggi Kehamilan Dan Antisipasinya*. Jakarta : Yudhasmara Foundation
<https://dokterindonesiaonline.com/tag/kenali-bahaya-faktor-resiko-tinggi-kehamilan-dan-antisipasinya/>. Diakses pada tanggal 10/03/2017 pukul 16.14 Wit.
- Dahlan Iman Asjikin. (2004). *Modul Analisa Data Menggunakan SPSS*. Jakarta : Pusat Data Informasi DepKes RI
- Firaya N. Tefrila, Maryam Sti, Rasyid Astika. (2013). *Jurnal ilmiah ilmu kebidanan*.
Telung Agung : Universitas Telung Agung. ISSN: 2087-9555
http://www.academia.edu/8052338/Dr._denok_Sri_Utami. Diakses pada tanggal 24/03/2017 pukul 10.00 Wit.
- Ghant f. Normant, Cuningham F. Gary. (2011). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hasugian P. Tigor. (2012). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Resiko Tinggi di RSUP. H. Adam Malik Medan Pada Tahun 2012*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
<Http://Repository.usu.ac.id/bitstream/12345678/32803/7/cover.pdf>.
Diakses pada tanggal 24/03/2017 pukul 16.00 Wit.
- Hidayat Alimul Aziz. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat Alimul Aziz. (2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Holmes Debbie, Baker N. Philip. (2012). *Buku Ajar Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
<http://cfp.apikescm.ac.id/files/Anik.pdf> diakses pada tanggal 11/03/2017 pukul 12.00 Wit
- Indrayani. (2011). *Buku Ajar Asuhan kehamilan*. Jakarta : Trans Info Media.

- Isnani Subhi Yuni. (2015). *Handout Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil*. Manokwari : Prodi D-III Kebidanan Manokwari.
- Kemenkes. (2014). *Info datin Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI*. Jakarta. http://www.DepKes.go.id/resource/download/pusdatin/in_fodatin_ibu. Diakses pada tanggal 09/03/2017. Pukul 10.00 Wit
- Kementrian Kesehatan Respublik Indonesia. (2015). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Respublik Indonesia. (2015). *Buku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lamarisi Erlysita. (2014). *Kamus Poket Kebidanan Keperawatan*. Yogyakarta : Efata Publishing.
- Manuaba, L.A.C., Ida, B.G. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Edisi 2, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Maulana Normalia. (2015). *Karya Tulis Ilmiah Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Amban Tahun2015*. Manokwari : Prodi D-III Kebidanan Manokwari.
- Meturia Erna. (2013). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan di Puskesmas Miri sragen*. Surakarta. <http://diglib.stikes kusuma husada.ac.id/file>. Diakes pada tanggal 10/03/2017
Pukul 14.00 wit.
- Mochtar Rustam. (2008). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Murkoff Heidi, Eisenberg Arlene, BS.N Hathway Sande. (2006). *Kehamilan: Apa yang Anda Hadapi dari Bulan per Bulan*. Jakarta : Penerbit Arcan.
- Niven Neil. (2012). *Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat dan Profesional lain*.
- Notoatmodjo S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Notoatmodjo S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nursalam, (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pranoto, Ibnu,dkk. (2013). *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.

- Prawirohardjo, S. (2011). *Ilmu Kandungan (Edisi Ketiga)*. Jakarta: PT. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, S. (2012). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwanto Heri. (2012). *Pengantar Prilaku Manusia untuk Keperawatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Salmah, Maryanah, Susanti nibenguh. (2013). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Subagyo Joko. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Peraktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sulistiyani Anik. (2013). *Hubungan Usia dan Pendidikan Ibu Hamil Resiko Tinggi dengan Kepatuhan Antenatal*. Prosiding Nasional APIKES-AKBID Surakarta : Citra Medika Surakarta.
- Suryani Eko., Widyasih Hesty. (2012). *Psikologi Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Syarifudun. (2013). *Kamus Praktis bahasa Indonesia*. Jakarta : Karisma Publishing.
- Suyanto & Salamah, U. (2008). *Riset Kebidanan Metodologi & Aplikasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Varney Helen, Kriebs M. Jan, Gegor L. Carroline, (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Wawan, A & M. Dewi. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika